

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Volume 4, No. 1, Januari – Juni 2025  
ISSN: 2962-2646 (online)  
<https://ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/index>

## MEMBANGUN MASA DEPAN: PENDAMPINGAN MASYARAKAT MELALUI PENGABDIAN DAN EDUKASI ISLAM DI KECAMATAN SUKODONO SIDOARJO

Laila Badriya<sup>1</sup> Nurul Hidayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo <sup>2</sup>Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

[lailabadriyah@unsuri.ac.id](mailto:lailabadriyah@unsuri.ac.id)<sup>1</sup>, [nurulhidayatin@iaitabah.ac.id](mailto:nurulhidayatin@iaitabah.ac.id)<sup>2</sup>.

### **Abstract:**

*Student service through the Real Work Lecture Program (KKN) plays an important role in empowering the community, especially in the field of education. This study focuses on describing the stages and effects of the mentoring program carried out by KKN students, which aims to improve the quality of education in Wilayat Village, Sidoarjo. This assistance prioritizes several main areas: counseling activities, training, tutoring, and community social activities. We use the Participant Action Research (PAR) by involving students, teaching staff, parents, and community leaders. Research findings show that efforts to assist KKN students successfully increase student learning enthusiasm, introduce a new teaching approach to teachers, as well as raising awareness and active involvement of parents in supporting children's learning activities at home. Furthermore, this empowerment initiative encourages the formation of independent learning groups and optimizing local resources for educational purposes. Therefore, this program recommends a sustainable collaboration between higher education institutions, the village government, and the community in order to maintain the progress of the education that has been achieved after the Community Service Program ends.*

**Keywords:** Community Service, Education, Sukodono Sidoarjo.

### **Abstrak:**

*Pengabdian mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memegang peranan penting dalam memberdayakan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Studi ini berfokus pada mendeskripsikan tahapan dan efek dari program pendampingan yang dijalankan mahasiswa KKN, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Desa Wilayat, Sidoarjo. Pendampingan ini memprioritaskan beberapa area utama: kegiatan penyuluhan, pelatihan, bimbingan belajar, dan kegiatan sosial masyarakat. Kami menggunakan participant action reseach (PAR) dengan melibatkan siswa, tenaga pengajar, orang tua, dan pemimpin komunitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya pendampingan mahasiswa KKN sukses meningkatkan semangat belajar siswa, memperkenalkan pendekatan pengajaran baru kepada guru, serta membangkitkan kesadaran dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah. Lebih lanjut, inisiatif pemberdayaan ini mendorong terbentuknya kelompok belajar yang mandiri dan optimalisasi sumber daya lokal untuk tujuan pendidikan. Oleh karena itu, program ini merekomendasikan kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat demi mempertahankan kemajuan pendidikan yang telah dicapai setelah KKN berakhir.*

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Edukasi, Sukodono Sidoarjo.

## Pendahuluan

Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan symbol universitas nahdatul ulama di propinsi Jawa Timur. Sejauh ini Universitas Sunan Giri Surabaya senantiasa memberikan kontribusi konkrit di kawasan Sidoarjo dan sekitarnya. Suryana (2018) menyatakan ada 3 hal yang mampu menjadi pendongkrak kemajuan baik bagi negara maupun bangsa. Ketiga hal tersebut meliputi; pertama, memajukan kualitas pendidikan. Kedua, menghasilkan penelitian berdampak pada kemajuan dan ketiga, pengabdian sebagai wujud kepedulian<sup>1</sup>. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat<sup>2</sup>.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Universitas Sunan Giri Surabaya saat memasuki semester ganjil. Pada tahun ajaran 2023-2024 kali ini, KKN dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 31 Agustus 2023. Bertepatan dengan masa Bulan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Rombongan KKN Unsuri dengan jumlah siswa 278 mahasiswa dibagi menjadi 19 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 10 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 19 desa di kecamatan Sukodono Sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Suatu bentuk kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor 2006/IT6.1/PP/2011. Pelaksanaan kuliah demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai kegiatan intra kulikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan sosial<sup>3</sup>.

Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus mampu menjaga citra institusi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

<sup>1</sup> Choirul Muna, "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat," *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 1, no. 01 (November 26, 2022): 32–50, <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>.

<sup>2</sup> Muhammad., Canra Kadfi, Peran Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Wanaherang." *Jurnal: Servirisma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: VOL. 4, NO. 12024* <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.65>.

<sup>3</sup> Novaldi Arobiansyah et al., "Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipada Di Bidang Pendidikan," *Jurnal Istimā, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Inklusi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 3 (December 12, 2024): 169–82, <https://doi.org/10.61612/jpkkm.v1i3.2>.

Tujuan Kegiatan KKN ini untuk pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pendidikan yang berada disekitar desa Wilayat Sukodo Sidoarjo.

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam PKM ini adalah metode pemahaman desa secara partisipatif (*participatory action research/PAR*). Survei pendasaran dilaksanakan melalui wawancara terhadap masyarakat serta pengamatan lapangan langsung (*direct observation*). Sementara itu pelaksanaan PAR ditempuh sesuai dengan spesifikasi kaidah dan prinsipnya, yakni melibatkan aspirasi peran serta (*partisipasi*) masyarakat. Dalam kajian *participatory action research* sekurang-kurangnya terdapat enam jenis pendekatan, yakni formatif, perbaikan sistem (*system improvement*), penyelesaian masalah (*problems solving*), analisis model (*model analysis*), peran serta (*participatory*), dan kesadaran kritis (*critical corporate self-consciousness*)<sup>4</sup>.

Pendekatan yang dilakukan dalam kajian tindakan ini adalah penyelesaian masalah (*problem solving*) dan peran serta (*participatory*), karena dianggap paling relevan dengan upaya pemberdayaan masyarakat. Sedangkan strategi yang digunakan dalam melakukan program ini adalah dengan memobilisasi sumber daya manusia dan potensi lokal, dalam hal ini adalah tim yang menjadi penggerak dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Beberapa langkah dan upaya membangun kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sudah dilakukan seperti, workshop Pengembangan Bisnis Melalui Digital Terhadap UMKM Desa Wilayat, pendampingan belajar agama (TPQ), memberikan beasiswa pada anak-anak yang tidak mampu untuk melanjutkan kuliah, dan memberikan ketrampilan life skill berupa workshop Pelatihan Pembuatan Garnish di Desa Wilayat, serta melakukan pendampingan bimbel ceria terhadap anak-anak di Desa Wilayat. Dengan strategi ini diharapkan dapat mengatasi problematika yang ada pada subyek dampingan. Demikian pula dengan alternatif pemecahan masalahnya adalah didiskusikan bersama-sama dengan subjek dampingan.

Adapun program dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis PAR ini di titik beratkan kepada membangun kesadaran pendidikan anak di lingkungan perkampungan transisi kota dengan melakukan workshop pengabdian kepada masyarakat, dan melakukan pemberdayaan kepada para ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan life skill education berupa keterampilan-keterampilan yang tidak banyak mereka dapat di sekolah formal. Pada substansinya program pemberdayaan ini dikelola berdasarkan pada partisipasi dan keputusan bersama antara tim pemberdayaan dan pihak lain yang mendukung. Alur pengelolaan program secara berurutan meliputi; penjajakan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, dan evaluasi kegiatan.

Penjajakan kebutuhan dikerjakan melalui silaturahmi, observasi dan wawancara. Yang dilanjutkan dengan “perencanaan kegiatan” dilakukan oleh tim pengusul dan masyarakat dampingan serta pihak lain yang berkaitan hingga menghasilkan “bentuk kegiatan” dalam bentuk focus group discution (*collective meeting*). “Pelaksanaan kegiatan” dilaksanakan bersama antara tim pengusul dan masyarakat dampingan. Dalam pelaksanaan

---

<sup>4</sup> Afandi, Agus, et al., “Metodologi Pengabdian Masyarakat” Direktorat Pendiidkan Tinggi Keagamaan Islam: Jakarta: 2022.

kegiatan, tim pengusul sebagai pendamping dan masyarakat dampingan sebagai subyek kegiatan.

Implementasi program PAR dalam kegiatan membangun kesadaran pendidikan pada anak-anak di daerah transisi kota atau masyarakat termarginalkan di desa Wilayut Kecamatan Sukodono sudah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan. Diantara kegiatan yang dilaksanakan yaitu kegiatan Pendampingan SD, Pendampingan belajar agama (TPQ), serta pendampingan bimbel ceria.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Deskripsi Desa Wilayut Makmur Sidoarjo

Desa Wilayut merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 2 dusun (Dusun Klagen dan Dusun Wilayut), 4 RW, dan 17 RT. Batas wilayah Desa Wilayut adalah sebagai berikut:

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Sebelah Utara   | : Desa Pekarungan   |
| Sebelah Timur   | : Desa Kebonagung   |
| Sebelah Selatan | : Desa Wonokasia    |
| Sebelah Barat   | : Desa awocangkring |

Jalan depan Balai Desa Wilayut adalah (jalan Kearah Barat) tembusan menuju arah Kecamatan Krian dan (jalan kearah timur) tembusan menuju Kecamatan Sidoarjo.

#### 1. Pemerintah, kelembagaan dan organisasi

Desa wilayut terdiri atas 17 RT . Desa Wilayut dipimpin oleh seorang kepala desa bapak Erwin Sulistiono S.T disamping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di desa wilayut , utamanya tokoh agama (kegiatan keagamaan di desa wilayut berjalan dengan baik) Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dewa wilayut di antaranya: PKK, Posyandu, Takmir, Karang Taruna, PR. IPNU IPPNU, dan sebagainya.

#### 2. Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Dusun wilayut sangat maju, hal ini terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan di masjid-masjid dan mushola. Terdapat pondok pesantren dan TPQ Kegiatan keagamaan di Dusun wilayut meliputi: pengajian di pondok pesantren, Tahlil istighosah rutin, jamiyah diba" ibu-ibu, kegiatan jamiyah para remaja desa wilayut, dan sebagainya.

#### 3. Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di wilayut kebanyakan di lakukan oleh pemuda, ibu-ibu dan bapak-bapak. Serta adek adek Kegiatan keolahragaan sering di jumpai setiap hari minggu pagi adapun hari lain senin-jumat Adapun olahraga yang sering dilakukan bapak bapak adalah sepak bola. Sedangkan kegiatan ibu-ibu yaitu senam lansia setiap jumat sore . adek-adek bermain sepak bola dan ada pula karate setiap minggu nya Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di desa wilayut meliputi lapangan sepak bola, lapangan voli, pendopoan dsb. Dimana fasilitas-fasilitas ini merupakan hak milik perorangan.

#### 4. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Desa wilayut adalah buruh, pedagang dan petani. Mata pencaharian lain masyarakat Dusun wilayut adalah wiraswasta, PNS, Guru, dsb. Adapun kelompok usaha yang ada di Desa Wilayut di antaranya kelompok usaha tani dan perdagangan.

#### 5. Kondisi budaya

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Desa Wilayut adalah kesenian musik islami (Hadroh), dan alat musik gamelan, dan sebagainya.

#### 6. Kondisi pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa wilayut sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Desa Wilayut meliputi, TK, SDN Klagen, Fasilitas penunjang pendidikan lainnya yaitu berupa sekolah alam, TPQ, Pondok pesantren Darul Falah.

### B. Potensi Desa Wilayut Sidoarjo

| Pemetaan SWOT                              | No | Uraian*                                                                                                                       | Rating (0-4) | Bobot Prioritas (%) | Nilai (Rating x Bobot) | Peringkat |
|--------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------|------------------------|-----------|
| <b>Faktor Internal Strenght (Kekuatan)</b> | 1  | Banyak nya UMKM di desa                                                                                                       | 2            | 2%                  | 0.04                   | 21        |
|                                            | 2  | Banyak nya masyarakat masih mengandalkan pertanian                                                                            | 2            | 3%                  | 0.06                   | 17        |
|                                            | 3  | Terdapat KB/TK/SD yang memadai                                                                                                | 4            | 5%                  | 0,2                    | 3         |
|                                            | 4  | Terdapat pendidikan Nonformal memadai seperti TPA/TPQ                                                                         | 4            | 5%                  | 0,2                    | 2         |
|                                            | 5  | Terwujudnya pelayanan pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C untuk masyarakat yang belum menempuh pendidikan formal di salah | 2            | 5%                  | 0,1                    | 11        |
|                                            | 1  | satu lembaga pendidikan yang ada di desa Wilayut                                                                              |              |                     |                        |           |
|                                            | 2  | Memiliki pendidik yang berkompeten pada bidangnya                                                                             | 2            | 4%                  | 0,08                   | 16        |

|                            |    |                                                                                                                                               |   |    |      |    |
|----------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|------|----|
|                            | 3  | Tersedianya pendidikan bagi peserta didik yang sesuai dengan potensi desa tersebut                                                            | 4 | 5% | 0,2  | 5  |
|                            | 4  | Berbagai kegiatan pendidikan dilakukan tingkat RT s/d desa seperti edukasi kegiatan posyandu, senam, pengajian, tahlilan dan lain sebagainya. | 3 | 4% | 0,12 | 13 |
|                            | 5  | Terdapat lembaga pendidikan yang menjadi tempat kunjungan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman berbasis kearifan lokal                 | 3 | 5% | 0,15 | 12 |
| Weaknesses<br>(Kelemahan)  | 1  | Masyarakat belum banyak yang bisa memasarkan lewat online.                                                                                    | 4 | 5% | 0,2  | 1  |
|                            | 2  | Kurangnya pemuda yang paham akan enterperenur                                                                                                 | 4 | 5% | 0,2  | 4  |
|                            | 3  | Kurangnya peningkatan SDM dalam memahami enterpereneur.                                                                                       | 3 | 4% | 0,12 | 14 |
|                            | 4  | Salah satunya lahan untuk pengembangan sekolah masih terbatas.                                                                                | 2 | 3% | 0,06 | 18 |
|                            | 5  | Kurangnya peningkatan terhadap tripusat pendidikan                                                                                            | 2 | 3% | 0,06 | 19 |
|                            | 6. | Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan sangat tinggi namun belum dimaksimalkan dengan baik.                                                | 2 | 4% | 0,08 | 15 |
| Opportunities<br>(Peluang) | 1  | Menjadi agen penjualan dan membuka lapangan usaha mandiri                                                                                     | 2 | 5% | 0,1  | 7  |

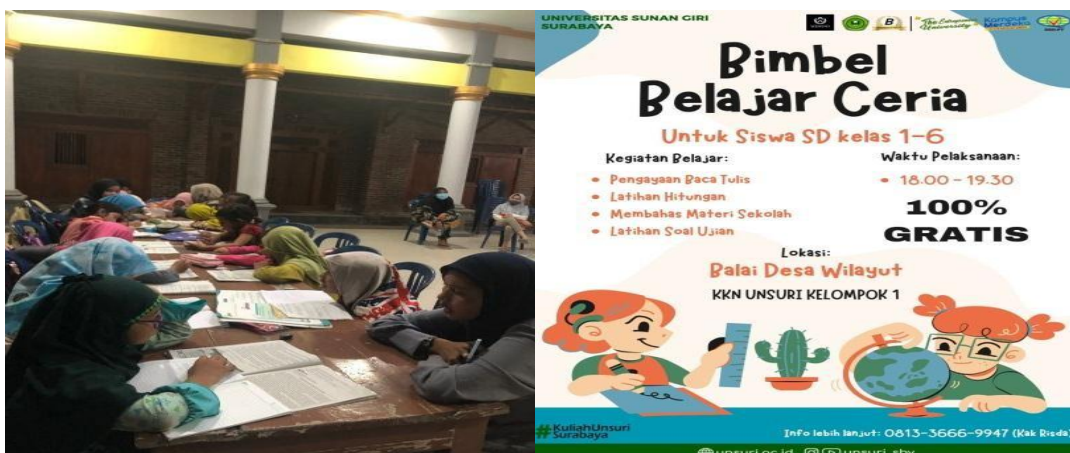
### C. Program Kerja KKN di Desa Wilayut Sukodod Sidoarjo

#### 1. Pendampingan Masyarakat

Pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi. Perjumpaan itu bertujuan untuk menolong orang yang didampingi agar dapat menghayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara penuh dan utuh, sehingga dapat menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk berubah, bertumbuh, dan berfungsi penuh secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Karena pendampingan merupakan perjumpaan, maka ada dinamika yang terus berkembang. Dinamika itu berubah dari waktu ke waktu. Ada banyak irama dan warna. Pendampingan merupakan proses perjumpaan yang dinamis. Dari pengertian tersebut dapat diambil benang merah, bahwa pendampingan merupakan kegiatan sukarela dari individu atau kelompok luar untuk membelajarkan sekelompok yang bertujuan untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan potensi mereka atas interaksi dari, oleh, dan untuk anggota kelompok.

##### a. Fungsi dan Peran Pendamping

Fungsi dan peran pendampingan masyarakat dipakai ketika mengetahui keadaan yang perlu dikembalikan ke keadaan semula atau mendekati keadaan semula atau memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki pendamping. Seorang pendamping memiliki tugas dan peran pokok untuk: (1) mengidentifikasi calon warga belajar; (2) bersama-sama warga belajar mengidentifikasi narasumber teknis dan melakukan identifikasi jenis potensi yang dimiliki; (3) memfasilitasi setiap kegiatan atau pembelajaran; (4) membantu warga belajar mengelola kegiatan belajar mandiri; (5) membantu dalam proses pembuatan produk dari hasil kegiatan belajar mandiri, dan (6) memberikan motivasi belajar mandiri secara maksimal dan penuh tanggungjawab. Pendampingan masyarakat berupa pendampingan sekolah dasar, pendampingan organisasi, pendampingan posyandu, pendampingan mengaji, pendampingan kegiatan masyarakat dan lain sebagainya.



Gambar 1: bimbingan belajar siswa

Program bimbingan belajar ini, berjalan dengan lancar. Sasaran program ini yakni anak SD atau MI yang ada di desa wilayah. Hari pertama bimbel peserta didiknya sekitar 10 orang. Diharapkan berikutnya, setelah kami meminta bantuan dengan bu lurah melalui pamflet yang di share via grup WA, setiap harinya bertambah banyak. Bimbingan belajar hadir sebagai solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Esensinya, kegiatan ini berupaya memacu dan membimbing siswa agar kemampuan akademiknya berkembang optimal, memudahkan mereka mencerna pelajaran, mendongkrak prestasi, serta membantu meraih cita-cita belajar mereka. Melalui pengabdian masyarakat, bimbingan belajar diwujudkan sebagai pemberian asistensi yang substansial oleh tenaga pendidik profesional, yang berperan membantu siswa dalam pengambilan keputusan, memicu perubahan positif, dan menemukan solusi atas persoalan belajar<sup>5</sup>.



**Gambar 2: Pendampingan belajar siswa di sekolah**

Pendampingan SDSN Klagen di Desa Wilayah dalam bidang pendidikan memberikan 2 output yaitu media pembelajaran dan pojok baca sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang digunakan dibuat dengan prinsip dan unsur media pembelajaran yaitu efektif murah relatif fleksibel dan lain lain. Media pembelajaran dengan judul puemla yaitu puzzle peta konsep pengamalan sila Atau Puemla dengan mata pelajaran pendidikan pancasila. Media pembelajaran dibuat dan dipraktekkan memiliki evaluasi dari guru kelas yaitu :

- a. Mempererat kerjasama antar kelompok
- b. Menambah keseruan dalam kelas
- c. Menambah keberanian peserta didik untuk presentasi di depan kelas
- d. Menambah pengetahuan melalui media yang menyenangkan sesuai dengan usia peserta didik
- e. Media dilengkapi dengan gambar yang menarik.
- f. Kurangi mengajar dengan cara embeo
- g. Langsung tunjuk peserta didik untuk menjawab dan presentasi

<sup>5</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah et al., "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar," *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (April 30, 2024): 92–99, <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i1.11585>.

## 2. Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pelatihan merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan pegawai atau karyawan yang telah menduduki suatu jabatan atau pekerjaan tertentu di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelatihan sumber daya manusia terdapat empat tahapan atau proses pelatihan guna mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas antara lain :

- a. **Assessment:** Metode yang paling umum digunakan dalam penilaian kompetensi SDM. Penerapannya dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjangkau karyawan, yang dinilai mempunyai potensi dari sisi manajerial untuk menduduki posisi tertentu dikemudian hari.
- b. **Design:** langkah-langkah penting yang harus diambil untuk memastikan manajemen akan memiliki produk pelatihan yang dirancang secara profesional yang bisa memenuhi kebutuhan organisasi,
- c. **Delivery:** Dilakukan untuk memberikan kemampuan penugasan materi kepada para trainer agar para trainer bisa memberikan pelatihan terhadap suatu obyek. Tujuannya yaitu agar peserta pelatihan mampu melatih, 4) **Evaluation :** Suatu proses untuk menentukan kemajuan suatu program pelatihan dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terbagi menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring/evaluasi. Berikut ini adalah uraian dari tiga tahapan yang akan dilaksanakan:

1. **Tahap Persiapan** Pada tahap ini, persiapan dilakukan dengan menyusun program yang akan dilaksanakan menjadi lebih teratur serta terarah. Tahapan persiapan selanjutnya adalah penyusunan modul pelatihan ABCD yang akan diberikan saat FGD dan workshop. Tahapan persiapan yang selanjutnya adalah koordinasi lapangan dengan mitra Pengabdian Kepada Masyarakat terkait penjadwalan pelaksanaan kegiatan.
2. **Tahap Pelaksanaan** Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan dengan melaksanakan FGD dan workshop kepada Masyarakat desa Wilayut, Kecamatan Sukodono. FGD dan workshop dilaksanakan di Pendopo Balai Desa Wilayut, Kecamatan Sukodono. Pada tahapan ini peserta akan diberikan modul yang telah disusun sebelumnya. Workshop dan FGD akan dimulai dengan pemberian materi dan sesi tanya jawab.
3. **Tahap Monitoring/Evaluasi** Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

### Pendampingan Pondok Al Falah 173 Sidoarjo



**Gambar 4: Pendampingan siswa dalam pembelajaran**

Program kerja Pelatihan qiro'ah, sasaran kegiatan yakni santri santriwati ponpes darul falah 173. Mereka berjumlah sekitar 10 orang yang didominasi santeriwati untuk belajar qiro'ah. Didalam pelatihan ini rekan abdul hafidz memberikan cara mengatur nafas serta nada dalam qiro'ah. Peserta yang hadir sangat antusias yang didukung oleh pengasuh pondok pesantren. Tim KKN juga mendampingi kegiatan lomba di pondok pesantren Darul Falah 173. Kegiatan ini dilakukan di hari selasa tanggal 15 Agustus 2023. Kegiatan lomba ini di adakan oleh anggota kelompok 1 KKN Desa Wilayut yang berkolaborasi dengan para ustadzah yang ada di pondok. Kegiatan lomba ini sangat beragam, mulai dari lomba makan kerupuk, lomba hafalan surat pendek, lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, dan lomba estafet karet. Kategori lomba juga dibedakan antara santri yang Paud- TK, kelas 1-3 SD, dan kelas 4-6 SD. Tujuannya untuk menjaga keseimbangan umur/kelas para peserta lomba.

Program ini didasari untuk Tujuan utamanya adalah membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf, sekaligus meningkatkan keindahan dan kualitas bacaan. Semua ini bertujuan agar pembaca dapat lebih menghayati dan memahami makna Al-Qur'an<sup>6</sup>.

<sup>6</sup> Dewi Qurrota A'yun et al., "Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah," *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan* 1, no. 2 (May 31, 2024): 18–25, <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.250>.

### 3. Usaha Masyarakat kecil Menengah

Usaha Masyarakat kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun, definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Oleh karena itu memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orangperorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

#### Workshop Pengembangan Bussines



**Gambar 5: Penyuluhan peningkatan UMKM Masyarakat**

Program kerja Workshop Pengembangan bisnis UMKM Desa oleh ibu-ibu UPPKA Kelut Makmur dengan produk Ice Cream. Usaha ini menurut bu lurah akan menjadi usaha desa yang akan membantu pengembangan dari segi membuka lapangan pekerjaan. Didalam workshop ini narasumbernya yakni Laila Badriyah, M.Pd.I. Pemateri menjelaskan proses awal dimana teknik pengembangan sebuah bisnis mulai dari awal karena kita tidak bisa langsung bersifat instan. Worksop pengembangan bisnis ini

bertujuan *pertama* menciptakan perluasan jaringan penjualan serta menarik atensi calon pembeli melalui digital marketing.

Di abad 21 digital marketing memberikan peningkatan Kesadaran Merek (*Brand Awareness*) Salah satu tujuannya adalah membuat merek bisnis UMKM dikenal luas oleh target audiens. Tujuan digital marketing diharapkan bisnis UMKM menjangkau jutaan orang melalui media sosial, iklan online, atau hasil pencarian, membuat merek Anda lebih mudah diingat dan dikenali<sup>7</sup>. Kedua, Menyusun laporan keuangan yang tujuannya untuk Bagi UMKM dan UKM, laporan keuangan yang terstruktur adalah alat vital untuk manajemen bisnis yang efektif. Laporan ini memungkinkan pelaku usaha untuk menganalisis profitabilitas dan melacak kerugian, memberikan gambaran jelas tentang kesehatan finansial. Selain itu, laporan keuangan yang solid juga menjadi dasar kuat untuk mengevaluasi performa bisnis dan mempermudah akses ke sumber pembiayaan dari luar<sup>8</sup>.

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pengamatan dan studi lapang kelompok KKN di Desa Wilayut Kecamatan Sukodono Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Desa wilayut merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 2 dusun (Dusun Klagen dan Dusun Wilayut), 4 RW, dan 17 RT
2. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN diantaranya kegiatan penyuluhan, pelatihan, bimbingan belajar, dan kegiatan sosial masyarakat.
3. Pendampingan di SDN Wilayut terkait pembuatan media interaktif untuk siswa, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, hasil belajar siswa juga baik.
4. Melakukan penyuluhan tentang peningkatan pemberdayaan perempuan tentang pembuatan ice cream di desa wilayut. Workshop garnis dengan ibu PPK desa wilayut.
5. Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti Acara lomba Hut RI baik di SDN Wilayut, Pondok pesantren dan di masyarakat. Tadarusan di pondok, belajar qiroah di pondok.

Kegiatan KKN Unsuri 2023 yang dilaksanakan di Desa Wilayut Kecamatan Sukodono Sidoarjo dapat dikatakan sukses. Namun ada beberapa hal perlu diperbaiki antara lain jadwal kegiatan sehari-hari, penambahan pengetahuan tentang peningkatan penjualan Ice Cream pada masyarakat Desa Wilayut dengan cara kunjungan industri ke UKM terkait pengeolahan ice cream. Selain itu, perlu dilakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelatihan ini dapat memotivasi tim UMKM desa Wilayut.

<sup>7</sup> Mochammad Hasan Sidqi et al., "Digitalisasi Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Konveksi Topi Baret," *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal* 1, no. 3 (July 1, 2024): 31–42, <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.255>.

<sup>8</sup> Afrida Sary Puspita et al., "PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA," 2022.

## Daftar Pustaka

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Parda Silvia Pratama, Rahma Kartika, Ujang Ahmad Fahrudin, Shidqie Kurnia Syandi, Adinda Salma Aqilah, Siti Jenab, Torusma Sihombing, Siti Mulyanah, and Tsania Mahmudah Millenia. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (April 30, 2024): 92–99. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i1.11585>.
- Arobiansyah, Novaldi, Marsel Dwi Yulianto, Dara Fauzia, Salsa Rahmadini, Syifa Nirmalawati, Dadin Solihin, and Bubun Bunyamin. "Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cipada Di Bidang Pendidikan." *Jurnal Istimā, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Inklusi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 3 (December 12, 2024): 169–82. <https://doi.org/10.61612/jpkm.v1i3.2>.
- A'yun, Dewi Qurrota, Nelud Darajaatul Aliyah, Nailul Ulah Al Chumairoh Machfud, Rahayu Mardikaningsih, Masfufah Masfufah, Laila Badriyah, and Siti Nur Halizah. "Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah." *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan* 1, no. 2 (May 31, 2024): 18–25. <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.250>.
- Muna, Choirul. "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* 1, no. 01 (November 26, 2022): 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>.
- Muhammad., Canra Kadfi, Peran Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Wanaherang." *Jurnal: Servirisma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: VOL. 4, NO. 12024* <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.65>.
- Puspita, Afrida Sary, Aniza Octoviani, Sylvia Kartika Dhamayanti, and Kampono Imam Yulianto. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana," 2022.
- Rosyidah, Ainur, and Laila Badriyah. "Studi Komparasi Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Game Kahoot Dan Quizizz." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (February 10, 2024): 1–10. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i1.3206>.
- Sidqi, Mochammad Hasan, Laila Badriyah, Eli Masnawati, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, Didit Darmawan, and Rommy Hardyansah. "Digitalisasi Marketing Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Konveksi Topi Baret." *Masyarakat Mandiri : Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal* 1, no. 3 (July 1, 2024): 31–42. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v1i3.255>.

